

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dijelaskan pada Bab IV, penelitian mengenai Pengaruh Gerakan Literasi (GLS) terhadap Minat Baca siswa MI Al Iman Ngadirojo, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) menunjukkan hubungan dengan Minat Baca pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Iman berada pada kategori sedang. Hal ini menggambarkan bahwa pelaksanaan GLS di madrasah sudah berjalan dengan cukup baik, tetapi belum sepenuhnya optimal dalam meningkatkan minat baca siswa madrasah saat ini.
2. Data dari kedua variabel penelitian tidak berdistribusi dengan normal, sehingga analisis data dilanjutkan dengan menggunakan uji analisis korelasi dengan metode *non-parametrik Spearman Rank Test* yang menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan namun lemah antara variabel GLS dan minat baca.
3. Namun, pada uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa GLS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat baca siswa Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar GLS, seperti lingkungan keluarga, fasilitas literasi, dan motivasi internal siswa.

Dengan demikian, program Gerakan Literasi Sekolah di MI Al Iman Ngadirojo tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat baca secara langsung, namun masih memerlukan penguatan dalam pelaksanaannya.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi bagi Sekolah

Sekolah perlu memperkuat implementasi pelaksanaan GLS melalui kegiatan literasi yang lebih terstruktur, penyediaan bahan bacaan yang menarik dan variatif, serta peningkatan fasilitas pendukung seperti perpustakaan dan pojok baca kelas yang lebih menarik dan interaktif.

2. Implikasi bagi Guru

Guru dapat mengintegrasikan kegiatan literasi ke dalam proses pembelajaran, memberikan stimulus membaca yang menarik, serta menciptakan suasana kelas yang mendukung budaya literasi bagi siswa.

3. Implikasi bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif memanfaatkan fasilitas literasi sekolah dan menjadikan membaca sebagai kebiasaan yang menyenangkan.

4. Implikasi bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengeksplorasi faktor lain yang mempengaruhi minat baca atau mengembangkan model GLS yang lebih efektif serta memberikan gambaran bahwa minat baca tidak hanya bergantung pada program GLS yang tersedia, tetapi perlu pendekatan yang melibatkan seluruh sistem pendidikan.

C. Saran-Saran

Berdasarkan keterbatasan dan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk Sekolah
 - a. Menambah koleksi bacaan yang relevan dan menarik bagi siswa.
 - b. Mengoptimalkan kegiatan literasi seperti pojok baca, jurnal membaca, dan program membaca 15 menit sebelum pelajaran.
2. Untuk Guru
 - a. Mendorong siswa untuk aktif membaca melalui metode pembelajaran berbasis literasi.
 - b. Memberikan pendampingan dan motivasi kepada siswa yang memiliki minat baca rendah.
3. Untuk Siswa
 - a. Membiasakan diri membaca secara mandiri di sekolah maupun di rumah.
 - b. Memanfaatkan perpustakaan dan fasilitas literasi secara optimal.
4. Untuk Penelitian Selanjutnya
 - a. Menggunakan variabel tambahan seperti motivasi belajar, dukungan orang tua, atau fasilitas literasi sebagai faktor yang mempengaruhi minat baca.
 - b. Melakukan penelitian dengan cakupan sekolah yang lebih luas agar hasil dapat digeneralisasikan.